



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT KEPUASAN PELAYANAN KONSELING GIZI
DI PUSKESMAS KECAMATAN SETIABUDI
TAHUN 2016**

SKRIPSI



SHERLITA SULY NURRACHMA

1205025075

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2016**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT KEPUASAN PELAYANAN KONSELING GIZI
DI PUSKESMAS KECAMATAN SETIABUDI
TAHUN 2016**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**



SHERLITA SULY NURRACHMA

1205025075

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2016**



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepuasan Pelayanan Konseling Gizi Di Puskesmas Kecamatan Setiabudi Tahun 2016”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 19 September 2016



Sherlita Suly Nurrachma

1205025075

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherlita Suly Nurrachma
NIM : 1205025075
Program Studi : Ilmu Gizi
Fakultas : Ilmu-ilmu Kesehatan
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “**Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepuasan Pelayanan Konseling Gizi di Puskesmas Kecamatan Setiabudi Tahun 2016**” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 September 2016

Yang menyatakan,



(Sherlita Suly Nurrachma)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Sherlita Suly Nurrachma
NIM : 1205025075
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepuasan
Pelayanan Konseling Gizi di Puskesmas Kecamatan Setiabudi
Tahun 2016

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 19 September 2016

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Kusindrati Sudibyo, MCN, MARS



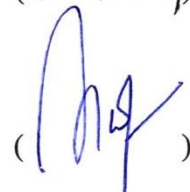
Pembimbing II : Debby Endayani Safitri, S.Gz, MKM



Penguji I : Sri Iwaningsih, SKM., MARS

(SRI Iwaningsih)

Penguji II : Nur Setiawati Rahayu, S.Pd, MKM



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk
Kedua orangtua tersayang (Mama Suratí dan Ayah Sucarli)
Kakak tercinta (Mas Tora)

Terima kasih
selalu memberikan yang terbaik demi keberhasilan saya
kasih sayang yang berlimpah selalu kalian berikan
*Skripsi ini juga saya persembahkan untuk para sepupu,
saudara, sahabat, dan orang spesial yang telah
menyemangati dan membantu*

Ibu Kusindrati Sudibyó, MCN, MARS
Ibu Debby Endayani Safitri, S.Gz, M.K.M

Terima kasih
telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan penuh kesabaran
sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepuasan Pelayanan Konseling Gizi di Puskesmas Kecamatan Setiabudi Tahun 2016”**.

Dalam kesempatan ini secara khusus penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Kusindrati Sudiby, MCN, MARS dan Ibu Debby Endayani Safitri, S.Gz, M.K.M selaku pembimbing yang selalu sabar memberikan pengarahan dan meluangkan waktunya hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Sri Iwaningsih, SKM., MARS dan Ibu Nur Setiawati Rahayu, S.Pd, MKM sebagai penguji I dan II yang telah membuat pola pikir penulis semakin berkembang dan semakin luas wawasannya.
3. Ahli gizi di Puskesmas Kecamatan Setiabudi yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis pada saat pengambilan data berlangsung.
4. Orangtua tercinta Ayah Sucarli dan Mama Surati serta Mas Tora yang tak kenal lelah dalam mendukung dan menyemangati.
5. Keluarga besar yang selalu mendoakan penulis untuk segera mendapatkan Gelar Sarjana Gizi, serta para cucu Mbah Sumi.
6. Sebuah kelompok yang terbentuk tanpa disadari dari awal kuliah (Asfia, Sofi, Kadan, dan Ninda). Dan seluruh teman-teman S1 Gizi angkatan 2012 yang telah menemani penulis selama 4 tahun terakhir, selalu memberikan suka dan duka, semangat serta dorongan dan bantuannya dalam menyusun skripsi ini.
7. Seseorang yang spesial dalam hidupku yang telah bersabar menghadapi keluh kesah di kala jenuh menyusun skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat dituliskan namanya satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam skripsi ini, karena tidak ada yang sempurna di dunia ini. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

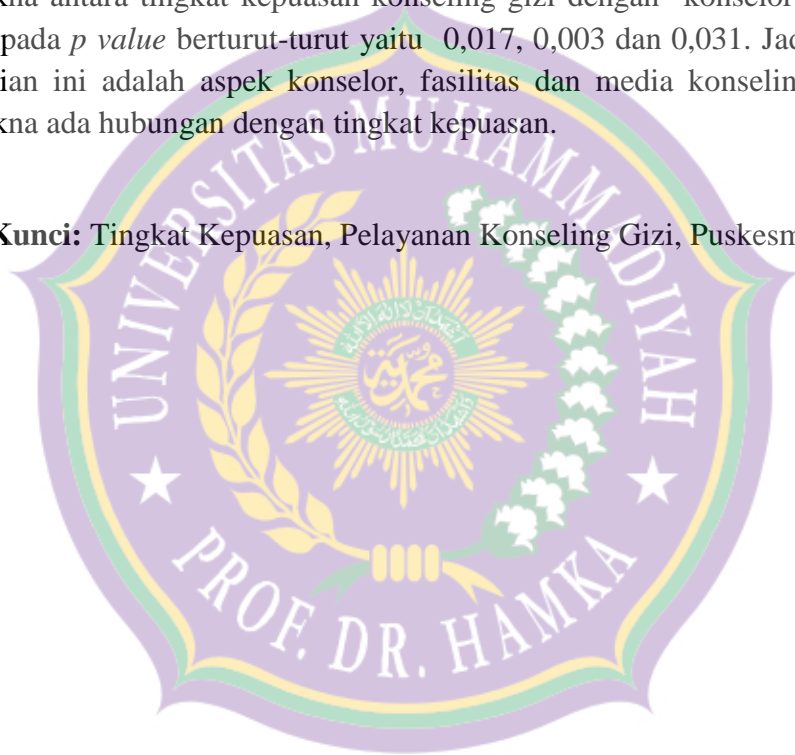
Jakarta, September 2016

Penulis

ABSTRAK

Kepuasan pasien terhadap pelayanan gizi di rawat jalan merupakan reaksi perilaku setelah pasien menerima pelayanan konseling gizi dari nutrisionis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor meliputi aspek-aspek pelayanan, konselor, fasilitas, dan media yang berhubungan dengan tingkat kepuasan pelayanan konseling gizi di Poli Gizi Puskesmas Kecamatan Setiabudi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2016 dengan menggunakan desain *cross sectional* dan teknik *Accidental Sampling* didapatkan jumlah sampel sebanyak 60 orang dengan mayoritas (75%) adalah ibu hamil. Hasil analisis *Chi Square*, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat kepuasan konseling gizi dengan pelayanan pada *p value* (0,113). Ada hubungan yang bermakna antara tingkat kepuasan konseling gizi dengan konselor, fasilitas dan media pada *p value* berturut-turut yaitu 0,017, 0,003 dan 0,031. Jadi kesimpulan penelitian ini adalah aspek konselor, fasilitas dan media konseling gizi secara bermakna ada hubungan dengan tingkat kepuasan.

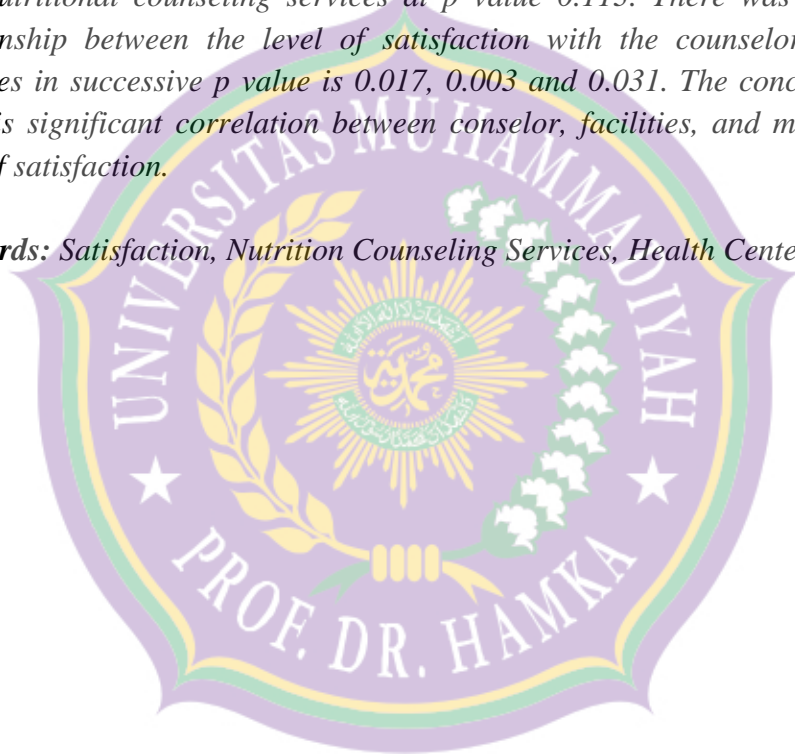
Kata Kunci: Tingkat Kepuasan, Pelayanan Konseling Gizi, Puskesmas.



ABSTRACT

Patient satisfaction is a behavioral reaction after patients receive nutritional counseling from nutritionist. This study aims to determine the factors assoceated with satisfaction lever of nutrition counseling service in Puskesmas Kecamatan Setiabudi held in July 2016. This research method using cross sectional design, with accidental sampling technique obtained a sample of 60 people with the majority (75%) were pregnant women. Data were collected using a questionnaire to determine the level of satisfaction, nutritional counseling, counselor services, media facilities and nutritional counseling. Analysis of data to determine the relationship between variables using Chi Square analysis. The results showed that there was no relationship between the level of satisfaction with nutritional counseling services at p value 0.113. There was a significant relationship between the level of satisfaction with the counselor, media and facilities in successive p value is 0.017, 0.003 and 0.031. The conclusion of this study is significant correlation between conselor, facilities, and media with the level of satisfaction.

Keywords: *Satisfaction, Nutrition Counseling Services, Health Center.*



DAFTAR ISI

Lembar Cover	
Halaman Judul	
Halaman Pernyataan Keaslian.....	i
Pernyataan Persetujuan Publikasi	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat	
1. Manfaat Bagi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.....	4
2. Manfaat Bagi Puskesmas	4
3. Manfaat Bagi Peneliti.....	5
BAB II Kajian Pustaka	
A. Puskesmas	6
B. Pelayanan	8
1. Bentuk Pelayanan.....	8
2. Kualitas Pelayanan	9

C. Konseling Gizi.....	10
1. Sejarah Konseling Gizi	10
2. Tujuan Konseling Gizi	11
3. Manfaat Konseling Gizi	11
4. Teknik Konseling Gizi	11
5. Langkah-langkah Konseling Gizi	12
6. Ahli Gizi.....	13
7. Keterampilan Ahli Gizi	15
8. Kewenangan Konselor	16
9. Faktor-faktor Konseling Gizi	16
D. Kepuasan	18
Kerangka Teori.....	20
BAB III Kerangka Konsep, Definisi Operasional, Hipotesis	
A. Kerangka Konsep	21
B. Definisi Operasional.....	22
C. Hipotesis.....	24
BAB IV Metodologi Penelitian	
A. Desain Penelitian.....	25
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	25
D. Metode Pengumpulan Data	26
1. Jenis dan Sumber Data	26
2. Prosedur Pengumpulan Data	27
3. Instrumen Pengumpulan Data	28
E. Pengolahan Dan Analisis Data	28
1. Pengolahan Data.....	28
2. Analisis Data	31

BAB V Hasil dan Pembahasan	
A. Keterbatasan Penelitian	33
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
C. Karakteristik Sampel	35
D. Analisis Univariat.....	37
1. Tingkat Kepuasan.....	37
2. Pelayanan Konseling Gizi	38
3. Aspek Konselor	38
4. Fasilitas Konseling Gizi	39
5. Media Konseling Gizi	40
E. Analisis Bivariat.....	41
1. Hubungan Pelayanan dengan Tingkat Kepuasan	41
2. Hubungan Aspek Konselor Gizi dengan Tingkat Kepuasan.....	42
3. Hubungan Fasilitas Konseling Gizi dengan Tingkat Kepuasan..	42
4. Hubungan Media Konseling Gizi dengan Tingkat Kepuasan.....	43
BAB VI Kesimpulan dan Saran	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
Daftar Pustaka.....	45
Lampiran	47
Riwayat Hidup	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	22
Tabel 5.1 Karakteristik Sampel.....	35
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Menurut Tingkat Kepuasan	37
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Menurut Pelayanan Konseling Gizi.....	38
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Menurut Aspek Konselor	38
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Menurut Fasilitas Konsling Gizi	39
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Menurut Media Konseling Gizi.....	40
Tabel 5.7 Hubungan Pelayanan Konseling Gizi dengan Tingkat Kepuasan	41
Tabel 5.8 Hubungan Konselor dengan Tingkat Kepuasan	42
Tabel 5.9 Hubungan Fasilitas Konseling Gizi dengan Tingkat Kepuasan.....	42
Tabel 5.10 Hubungan Media Konseling Gizi dengan Tingkat Kepuasan.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Konseling Gizi	12
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	20
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Kesiediaan Sebagai Subyek Penelitian	47
Lampiran 2 Formulir Informed Consent	48
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	49
Lampiran 4 Ceklist Kegiatan Konselor	55
Lampiran 5 Hasil Analisis Statistik	56
Lampiran 6 Dummy Tabel	59
Lampiran 7 Contoh Poster	62
Lampiran 8 Surat Izin Pengambilan Data	63
Lampiran 9 Surat Persetujuan Permohonan Izin Pengambilan Data	64
Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	65
Lampiran 11 Dokumentasi	66





FAKULTAS ILMU-ILMU KESSEHATAN
UHAMKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah sebagai salah satu penyedia pelayanan, dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat agar kepuasan masyarakat yang dilayani terpenuhi, dengan demikian pelayanan diarahkan pada perspektif kepentingan masyarakat luas. Pelayanan adalah aktivitas yang dapat dirasakan melalui hubungan antara penerima dan pemberi pelayanan yang menggunakan peralatan berupa organisasi atau lembaga perusahaan, pada hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan organisasi dalam masyarakat. Proses yang dimaksudkan dilakukan sehubungan dengan saling memenuhi kebutuhan antara penerima dan pemberi pelayanan (Subekti, 2009).

Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pasien tentang intervensi gizi dapat dilakukan melalui konseling, konseling merupakan suatu bentuk pendekatan yang dilakukan dalam asuhan gizi untuk menolong pasien dan keluarga memperoleh pengertian yang lebih baik tentang dirinya serta masalah yang sedang dihadapinya. Dalam melaksanakan konseling gizi tetap harus memperhatikan situasi secara individu yang sifatnya khusus, karena setiap pasien memiliki kekhususan baik dalam masalah kesehatan, kebutuhan gizi, maupun kemampuan mengkonsumsi dan mencerna makanan serta kemampuan mengubah perilaku. Untuk itu, diperlukan pengkajian gizi secara seksama sebelum menetapkan diagnosa dan intervensi gizi yang tepat guna mengetahui respon terhadap intervensi dan keberhasilannya melalui monitoring serta evaluasi yang baik dan benar. Setelah melakukan konseling, diharapkan pasien dan keluarga mampu mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah gizinya termasuk perubahan pola makan serta memecahkan masalah terkait gizi kearah kebiasaan hidup sehat (PERSAGI, 2014).

Ada beberapa aspek dalam konseling gizi yaitu aspek pelayanan, konselor, fasilitas, dan media. Konselor gizi adalah seseorang yang bekerja untuk membantu pasien mengenali, mengatasi masalah gizi yang di hadapi, dan

mendorong pasien untuk mencari dan memilih cara pemecahan masalah gizi secara mudah sehingga dapat dilaksanakan oleh pasien secara efektif dan efisien.

Fasilitas dan media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari konselor kepada pasien kemudian diterima oleh pancaindera selanjutnya diproses oleh pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan (Magdalena, 2010).

Setelah seseorang menerima konseling gizi tentunya ada rasa puas atau tidak puas terhadap pelayanan tersebut. Apabila pasien merasa puas mereka akan terus melakukan pemanfaatan pelayanan tersebut, tetapi jika pasien merasa tidak puas mereka akan memberitahukan dua kali lebih hebat kepada orang lain tentang pengalaman buruknya. Jadi kepuasan pasien merupakan reaksi perilaku sesudah menerima jasa pelayanan kesehatan.

Hal itu mempengaruhi pengambilan keputusan pemanfaatan ulang yang sifatnya terus-menerus dan akan mempengaruhi penyampaian pesan-kesan kepada orang lain tentang pelayanan kesehatan yang diberikan. Tingkat kepuasan pasien sangat tergantung pada mutu pelayanan, pengukuran tingkat kepuasan pasien erat hubungannya dengan mutu pelayanan untuk mengetahui mekanisme proses pelayanan, mengetahui upaya perubahan untuk melakukan perbaikan secara terus menerus guna memuaskan pelanggan, terutama hal-hal yang dianggap penting oleh pasien, menentukan upaya perubahan yang dilakukan agar mengarah kepada perbaikan (Subekti, 2009).

Hasil penelitian yang dilakukan Wanti (2011) dalam Aziz (2012) menyatakan di Poli Klinik RSUP Dr. M. Djamil tahun 2011 ditemukan sebanyak 68,8% pasien menyatakan dimensi sarana fisik kurang bermutu, 49% menyatakan dimensi kehandalan kurang bermutu, 46,9% menyatakan dimensi daya tanggap kurang bermutu, 37,5% menyatakan empati kurang bermutu dan 37,5% pasien menyatakan kurang puas terhadap pelayanan di Poliklinik RSUP Dr. M. Djamil Padang. Sedangkan dalam penelitian Martiana (2006) menunjukkan bahwa tingkat kepuasan terhadap konselor 100% puas, terhadap metode 89,7% puas, terhadap materi 98,5% puas, terhadap media 91,2% puas, terhadap tempat 89,7% puas, terhadap lama konseling gizi 80,9% puas, dan terhadap frekuensi kunjungan

ahli gizi (konselor) 66,2% puas. Penelitian Sulasty (2008) menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pasien tidak ada hubungannya dengan sikap, materi, metode, dan media

terhadap pelaksanaan konseling gizi. Untuk waktu, tempat dan frekuensi kunjungan konselor berhubungan dengan tingkat kepuasan pasien dalam pelaksanaan konseling gizi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai aspek pelayanan, konselor, fasilitas, dan media konseling gizi untuk membuktikan faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepuasan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Kecamatan Setiabudi. Puskesmas Kecamatan Setiabudi terletak di Jakarta Selatan yang memiliki delapan Kelurahan yaitu Kelurahan Setiabudi, Kelurahan Karet, Kelurahan Karet Semanggi, Kelurahan Karet Kuningan, Kelurahan Kuningan Timur, Kelurahan Menteng Atas, Kelurahan Pasar Manggis, dan Kelurahan Guntur. Kecamatan ini merupakan daerah elit dimana terdapat gedung-gedung tinggi terutama di daerah Kuningan, tetapi masih ada permasalahan gizi yang ada di daerah tersebut dan masyarakat memerlukan pelayanan gizi untuk mengetahui status gizinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai aspek pelayanan, konselor, fasilitas, dan media konseling gizi untuk membuktikan “apakah aspek pelayanan, konselor, fasilitas, dan media konseling gizi ada hubungan dengan tingkat kepuasan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Kecamatan Setiabudi?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepuasan pelayanan konseling gizi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini antara lain:

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, jumlah kunjungan, pekerjaan dan pendidikan).
- b. Mengidentifikasi tingkat kepuasan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Kecamatan Setiabudi.
- c. Mengidentifikasi aspek pelayanan konseling gizi di Puskesmas Kecamatan Setiabudi.
- d. Mengidentifikasi aspek konselor di Puskesmas Kecamatan Setiabudi.
- e. Mengidentifikasi aspek fasilitas konseling gizi di Puskesmas Kecamatan Setiabudi.
- f. Mengidentifikasi aspek media konseling gizi di Puskesmas Kecamatan Setiabudi.
- g. Menganalisis hubungan pelayanan konseling gizi dengan tingkat kepuasan.
- h. Menganalisis hubungan konselor dengan tingkat kepuasan pelayanan konseling gizi.
- i. Menganalisis hubungan fasilitas dengan tingkat kepuasan pelayanan konseling gizi.
- j. Menganalisis hubungan media dengan tingkat kepuasan pelayanan konseling gizi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan kepustakaan karya tulis ilmiah yang bermanfaat dan dapat menambah wacana serta dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Bagi Puskesmas

Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepuasan pelayanan konseling gizi, diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak Puskesmas untuk menyusun langkah-langkah selanjutnya dalam rangka pengembangan manajemen pelayanan konseling gizi.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai penerapan teori yang telah didapatkan selama kuliah, untuk menambah pengetahuan, wawasan, serta keterampilan dalam menganalisa dan memecahkan suatu permasalahan kesehatan.





DAFTAR PUSTAKA

- Anjaryani. 2009. *Kepuasan pasien rawat inap terhadap pelayanan perawat di RSUD Tugurejo Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro. Tesis.
- Ammerman. 2002. *Counseling to Promote a Healthy Diet*. Systematic Evidence Review Number 18. Agency for Healthcare Research and Quality U.S. Department of Health and Human Service 2101 East Jefferson Street Rockville, MD 20852 <http://www.ahrq.gov>. (dilihat pada tanggal 22 Juni 2016, jam 22.15WIB)
- Budiarto. 2015. *Kualitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang*. Makassar: Universitas Hasanudin. Skripsi.
- Dede. 2009. *Analisis hubungan persepsi mutu pelayanan dengan tingkat kepuasan pasien balai pengobatan (BP) umum Puskesmas di Kabupaten Tasikmalaya tahun 2009*. Semarang: Universitas Diponegoro. Tesis.
- Fibriyani, Neni. 2009. *Kepuasan pasien diet khusus di ruang rawat inap terhadap pelayanan gizi di Rumah Sakit Umum Daerah Cianjur Jawa Barat Tahun 2009*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka. Skripsi.
- Gable Judy. 2007. *Counseling Skills For Dietitians*. Blackwell Publishing.
- Hayati, Fitri. 2006. *Kepuasan kerja perawat instalasi gawat darurat di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka. Skripsi.
- Departemen Kesehatan RI. 2004. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta: Kemenkes.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Upaya Kesehatan Wajib di Puskesmas*. Jakarta: Kemenkes.
- Kementrian Kesehatan RI.2013. *Buku Saku Asuhan Gizi Di Puskesmas*. Jakarta: Kemenkes.
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit*. Jakarta: Kemenkes.
- Mahan L. Kathleen. 2004. *Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy* (11th, ed). Saunders.
- Martiana. 2006. *Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap terhadap Pelaksanaan Konsultasi Gizi Ruangan di RSUD Banyumas*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Skripsi.

- Nida, Khairun. 2011. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan sisa makanan pasien rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Borneo Banjarbaru. Skripsi.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Permenkes RI Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Permenkes RI Nomor 26 Tahun 2013 Pasal 17 Tentang Tenaga Gizi Dalam Melaksanakan Pelayanan Gizi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014 pasal 10 ayat 1 dan 2 Tentang Puskesmas.
- PERSAGI. 2014. *Konseling Gizi*. Jakarta: Penebar Plus.
- PERSAGI. Maret 2013. *Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)*. Jakarta: Abadi Publishing.
- Rahmawati F, dkk. 2014. *makalah konsultasi di pelayanan kesehatan konsultasi gizi di rumah sakit tipe A, B, dan C*. Jakarta: Politeknik Kesehatan Jakarta II.
- Roberta. 2013. *Effects of Nutritional Counseling on the Anthropometric and Biochemical Nutritional Data of Obese Workers: a Randomized Blind Study*. *Universal Journal of Clinical Medicine* 1(1): 6-12, 2013 <http://www.hrpub.org> DOI: 10.13189/ujcm.2013.010103. (dilihat pada tanggal 28 Juni 2016, jam 02.00WIB)
- Snetselaar, L., G. 2009. *Nutrition Counseling Skill For Nutrition Care Process*. USA Jones and Bartlett Publisher.
- Sulasty. 2008. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap terhadap Pelaksanaan Konsultasi Gizi Ruangan di Rumah Sakit Umum Mataram*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Suparman. 2004. *Quality Assurance Pelayanan Gizi di Puskesmas Kota Bandung*. Bandung: Gizi Politeknik Kesehatan Bandung. *Gizi Indon*, 27(2):94-101.
- Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 17 Tentang Kesehatan.
- Zuhdi. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Surakarta*. Keperawatan FIK UMS. Jurnal.